
KAJIAN KAMPUS D UNIVERSITAS MERCU BUANA SEBAGAI GENERATOR AKTIVITAS TERHADAP LINGKUNGAN SEKITARNYA

Gentina Pratama Putra

Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Mercu Buana, Jakarta

Surel: gentina.pratama@mercubuana.ac.id

Vitruvian vol 10 no 2 Februari 2021

Diterima: 27 08 2019

| Direvisi: 23 02 2021

| Disetujui: 28 02 2021

| Diterbitkan: 28 02 2021

ABSTRAK

Universitas Mercu Buana sebagai salah satu perguruan tinggi swasta yang berkembang pesat telah membuka Kampus D1 yang berlokasi Jalan Raya Kranggan nomor 6 Kelurahan Jatiranggon, Kecamatan Jatisampurna. Tak berapa lama kemudian berdiri pula kampus D2 yang terletak di jalan Rawa Dolar, tidak jauh dari kampus D1. Ketika ada sebuah pusat kegiatan maka disekitarnya akan bertumbuh kegiatan-kegiatan lain yang mendukung pusat kegiatan tersebut. Demikian pula dengan keberadaan kampus D Mercubuana ini, setelah peneliti amati, setelah kampus ini berdiri, semakin lama semakin banyak aktivitas komersial yang mendukung kegiatan kampus tersebut diantaranya adalah pusat fotokopi yang juga menjual *stationery*, tempat makan, minimarket dan lain sebagainya. Kegiatan pendukung tersebut juga dikenal sebagai *activity support* yang menarik untuk dikaji dan juga menimbulkan pertanyaan bagaimanakah peran kampus Mercu Buana sebagai generator aktivitas terhadap lingkungan disekitarnya? Penelitian ini akan menggunakan metodologi deskriptif kualitatif dengan teori yang dipakai untuk mengkaji adalah teori tentang Generator Aktivitas. Tujuan khusus penelitian ini adalah mengkaji Kampus D1 dan D2 Mercu Buana, sebagai generator aktivitas terhadap lingkungan di sekitarnya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi pemerintah daerah setempat untuk merencanakan fasilitas umum khususnya Perguruan Tinggi dan penataannya sebagai lingkungan binaan yang terpadu dimasa mendatang. Kampus D Mercubuana adalah generator aktivitas yang saat ini sudah menumbuhkan tiga aktivitas pendukung yaitu kuliner, ojek online dan pusat fotokopi serta toko *stationery*. Aktivitas pendukung pusat fotokopi *stationery*, kuliner dan ojek online memiliki kecenderungan untuk mendekati pintu masuk/keluar.

Kata Kunci: Kampus, Aktivitas Pendukung, Generator Aktivitas

ABSTRACT

Mercu Buana University as a private university that is growing rapidly opened its fourth campus, Campus D1 Universitas Mercu Buana located at Jalan Raya Kranggan number 6 Jatiranggon Village, Jatisampurna District. Shortly thereafter stood the D2 campus located on Jalan Rawa Dolar, not far from campus D1. When there is an activity center then other activities will develop around it that support the center of activity. Likewise with the existence of the D Mercu Buana campus, after the researchers observed, after the campus was established, from time to time there were more commercial activities such as photocopy centre which also provide stationery, food stalls, minimarkets and many more. These activities are known as activity support. This is interesting to study, and also raises the question how is the role of the Mercu Buana campus as a generator of activity in the surrounding environment? This study will use qualitative descriptive methodology used to assess the theory is a theory about Activity Generators. The specific objective of this research is to study Campus D1 and D2 Mercu Buana, as generator of activities for the surrounding environment. Expected results of the study are to provide input and consideration for local government to plan public facilities, especially universities and their arrangement as an integrated built environment in the future. Campus D Mercubuana is an activity generator that currently has grown three supporting activities, namely culinary, online and photocopying motorcycle taxis as well as stationery stores. The activities supporting photocopying stationery, culinary and online motorcycle taxis have a tendency to approach entry / exit gate.

Keywords: Campus, Activity Support, Activity Generators

PENDAHULUAN

Universitas Mercu Buana merupakan perguruan tinggi swasta yang sedang berkembang pesat dalam dua tahun terakhir ini dan Buana membuka kampus keempat yaitu Kampus D1 Universitas Mercu Buana yang beralamat di Jalan Raya Kranggan Nomor 6, Jatiranggon, Jatisampurna yang berlokasi dekat dengan permukiman penduduk dengan perkembangan pesat yang ditandai dengan maraknya pembangunan area perumahan disekitarnya. Bangunan pendidikan perguruan tinggi dalam Bahasa sehari-hari sering disebut dengan istilah kampus. *A campus is a place for students to get an education in science from a college or university (Anggiani, 2018)*¹. Fasilitas-fasilitas umum berupa rumah sakit dan sekolah juga tersedia tidak jauh dari kampus ini berdiri. Dalam waktu yang berdekatan, tidak jauh dari kampus D1, Kampus D2 dibuka di jalan Rawa Dolar.

Menurut Hamid Shirvani (1985)³ generator aktivitas adalah pergerakan segala macam aktivitas dan fungsi yang berperan dalam memaksimalkan penggunaan suatu ruang publik sedangkan menurut Sugata, merencanakan pendukung kegiatan, bukan hanya menentukan sebuah ruang untuk jalur pejalan kaki atau plaza, namun juga mempertimbangkan fungsi-fungsi utama yang berada pada kawasan dan elemen-elemen kota lainnya yang dapat membangkitkan aktivitas aktivitas di ruang tersebut.

Layaknya area berkembang lain, perkembangan area perumahan maupun pembukaan fasilitas umum baru berupa Perguruan Tinggi di suatu area, akan mendorong berdirinya kegiatan komersial yang fungsinya adalah sebagai aktivitas pendukung. Kegiatan tersebut bisa berbentuk pusat fotokopi yang merangkap penjualan alat tulis, tempat-tempat makan, minimarket dan lain sebagainya. Kegiatan yang dikenal dengan istilah *activity support* ini terbentuk ketika sebuah generator aktivitas muncul dan menggerakkan aktivitas-aktivitas lainnya sebagai pendukung aktivitas utama yang mungkin saja membentuk *image* kawasan tersebut di masa yang akan datang.

Bentuk, lokasi dan karakteristik sebuah area akan menjadi daya tarikberkembangnya aktivitas dan fungsi tertentu yang akan tumbuh di tempat yang cenderung diharapkan memberi keuntungan. Menurut Edy Darmawan (2003)², kenyataan yang menunjukkan ruang publik banyak

dipadati dan dimanfaatkan oleh masyarakat menunjukkan tanda sebuah kota atau bagian kota yang sehat dan hidup.

Pertumbuhan berbagai macam *activity support* di area sekitar Kampus D1 Mercu Buana menarik untuk dikaji dan juga menimbulkan pertanyaan, bagaimanakah peran kampus Mercu Buana sebagai generator aktivitas terhadap lingkungan di sekitarnya? Oleh karena itulah penelitian ini kami buat, untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan diatas. Sebenarnya penelitian ini adalah lanjutan dari penelitian sebelumnya yang berjudul Kajian Keberagaman Activity Support di Sekitar Kampus D1 Dan D2 Universitas Mercu Buana.

Berdirinya Kampus D1 dan D2 Mercu Buana di Jalan Raya Kranggan nomor 6 selama lebih dari dua tahun belakangan ini menjadi bagian dari fasilitas umum di kawasan ini. Makin hari makin banyak terdapat kegiatan komersial seperti pusat fotokopi yang biasanya merangkap toko alat tulis, warung makan, toko, minimarket dan lain-lain. Hal ini menimbulkan sebuah pertanyaan penelitian, bagaimanakah peran kampus Mercu Buana sebagai generator aktivitas terhadap lingkungan di sekitarnya?

Penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan dari fenomena yang ada diatas.

Tujuan Umum penelitian ini adalah mengetahui peran kampus Mercu Buana sebagai generator aktivitas terhadap lingkungan di sekitarnya.

Tujuan Khusus studi yang disusun adalah teridentifikasinya peran kampus Mercu Buana sebagai generator aktivitas terhadap lingkungan di sekitarnya. Memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan arsitektur, terutama tentang generator aktivitas.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif, peneliti akan melakukan survey lapangan yang kemudian hasilnya akan diolah dalam bentuk deskripsi atau penjabaran menurut kondisi yang sesuai dengan apa adanya di sekitar Universitas Mercu Buana Kampus D1 yang beralamat di Jalan Raya Kranggan Nomor 6, Jatiranggon, Jatisampurna untuk mengidentifikasi peran kampus Mercu Buana sebagai generator aktivitas terhadap lingkungan di sekitarnya.

Studi Literatur

Kajian pustaka mengenai obyek penelitian yang berhubungan dengan generator aktivitas kampus, kebijakan pemerintah setempat serta penelitian terdahulu yang dirasa relevan.

Observasi awal & Dokumentasi

Informasi-informasi hasil observasi adalah Bentuk, Fungsi, Aktivitas (jenis, pelaku, waktu) pada lokasi penelitian yaitu kampus D Mercu Buana. Peneliti melakukan observasi agar gambaran realistik tentang kegiatan di kampus dan lingkungan sekitarnya dapat digambarkan dengan realistis.

Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali data yang lebih dalam mengenai kegiatan utama kampus dan juga kegiatan-kegiatan pendukung di sekitar kampus.

Pengamatan dan wawancara sehingga secara garis besar diambil berdasarkan jadwal waktu perkuliahan reguler1 dihari Senin sampai Jumat dan perkuliahan reguler 2 di hari Sabtu. Waktu-waktu tersebut diambil berdasarkan jadwal waktu perkuliahan reguler1 dihari Senin sampai Jumat dan perkuliahan reguler 2 di hari Sabtu.

Kegiatan utama yang akan diteliti adalah kegiatan perkuliahan mahasiswa reguler 1 dan mahasiswa reguler 2, juga kegiatan pendukung di sekitarnya.

Komponen data lain yang akan diteliti adalah: Bentuk, Fungsi, Aktivitas (jenis, pelaku, waktu), Lokasi

Analisis deskriptif digunakan dalam proses penyederhanaan data untuk memudahkan pembacaan dan interpretasi sesuai dengan koridor penelitian kualitatif dengan tahapan sebagai berikut : Memilah data yang masuk dari observasi dan wawancara kemudian mendeskripsikan data-data generator aktivitas sesuai keadaan lapangan, baik kegiatan utama maupun kegiatan pendukungnya lalu merangkum temuan penelitian dan memaknai temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kampus D Mercu Buana Sebagai Generator Aktivitas

Bentuk

Universitas Mercu Buana merupakan salah satu institusi perguruan tinggi swasta terkemuka di kota Jakarta, yang mempunyai beberapa kampus, salah satunya adalah

Kampus D Mercu Buana Kranggan. Kampus ini seperti juga kampus Mercu Buana lainnya adalah suatu kawasan pendidikan yang sebagian berbentuk massa bangunan yang massif dan sebagian berbentuk ruang terbuka. Terdiri dari 2 area yang terpisah, dan masing diisi oleh satu atau beberapa massa bangunan, dan ada 1 area terbuka tambahan untuk area parkir.

Area pertama adalah kampus D1, yang mempunyai 10 massa bangunan (3 massa bangunan 2 lantai 7 massa bangunan 1 lantai) dengan 3 area ruang terbuka yang berfungsi untuk parkir dan lapangan olah raga. dan area kedua disebut kampus D2, luasannya lebih kecil, dengan 1 massa bangunan 4 lantai, dengan lantai dasar dan sekelilingnya menjadi area parkir. Dan 1 buah area terbuka tambahan yang berfungsi sebagai area parkir.



Gambar 1. Bentuk kawasan kampus D Mercu Buana

Sumber: google maps diolah oleh peneliti, 2019



Gambar 2. Kawasan kampus D1 Mercu Buana. Sumber : peneliti, 2019



Gambar 3. Kawasan kampus D2 Mercu Buana. Sumber : peneliti, 2019



Gambar 4. Lapangan parkir kampus D Mercu Buana. Sumber : peneliti, 2019

Fungsi

Fungsi utama

Fungsi utama yang diemban oleh kampus Mercu Buana ini adalah tentu saja fungsi pendidikan tingkat perguruan tinggi.



Gambar 5. Kegiatan tes beasiswa di kampus D Mercu Buana
Sumber : Instagram umb_jatisampurna, 2019

Fungsi tambahan

Selain fungsi utama tersebut ada pula fungsi tambahan lainnya yaitu komersial, karena gedung aula kampus disewakan untuk umum untuk berbagai kegiatan seperti seminar, workshop, pertemuan, dan lain-lain. Jadi kegiatan yang berlangsung di kampus D Mercu Buana ini tidak hanya untuk kegiatan internal kampus namun juga untuk kegiatan eksternal masyarakat.



Gambar 6. Kegiatan lomba tari tradisional tingkat SMA. Sumber : Instagram umb_jatisampurna, 2019



Gambar 7. Kegiatan seminar arsitektur sensasi di aula kampus D1 Mercu Buana
Sumber : Instagram umbsensasi, 2019



Gambar 8. Kegiatan workshop arsitektur di aula kampus D1 Mercu Buana. Sumber : LPJ seminar Inspirasi dalam Arsitektur Indonesia, 2019

Aktivitas (jenis, pelaku, waktu)

Jenis

Kampus D Mercu Buana Kranggan adalah kawasan pendidikan tingkat perguruan tinggi.

Pelaku

Pengguna kampus ini tentu saja dosen, pegawai, mahasiswa dalam rangka kegiatan belajar mengajar, tentu saja masyarakat, karena selain aula yang bisa disewa oleh umum, di bagian depan kampus Mercu Buana terdapat 3 buah ATM yang setiap saat dapat digunakan oleh masyarakat umum.

Waktu

Kampus ini memiliki waktu operasional pada hari Senin sampai Sabtu pada jam 07.00-22.00, namun diluar jam tersebut pintu masuk kampus tetap dibuka karena di bagian depan kampus D1 ada ATM center.

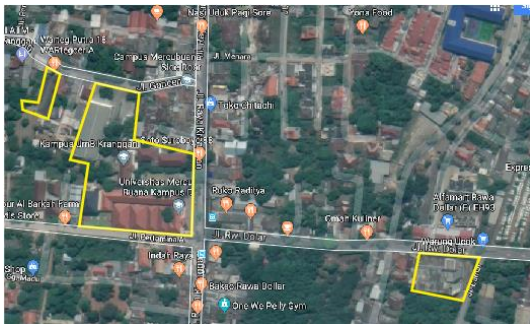


Gambar 9. ATM center yang terletak persis di depan pintu masuk kampus D1 Mercu Buana. Sumber : peneliti, 2019

Dibagian depan ini juga terdapat kantor BNI namun lingkup pelayanannya kecil, lebih banyak untuk kebutuhan pembayaran mahasiswa Mercu Buana.

Lokasi

Kampus D Mercu Buana Kranggan beralamat di Jalan Raya Kranggan Nomor 6, Jatisampurna.



Gambar 10. Lokasi kawasan kampus D Mercu Buana

Sumber : google maps diolah oleh peneliti, 2019

Keterkaitan Dengan Aktivitas Pendukung di Sekitar Kampus D Mercu Buana Kranggan

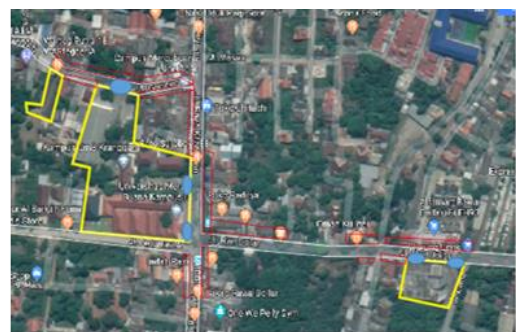
Jika dilihat dari aktivitasnya utamanya, yaitu kegiatan belajar mengajar, kegiatan perkuliahan bisa berlangsung selama delapan jam bahkan lebih karena ada juga kuliah yang berlangsung di sore atau malam hari. Selama seharian di kampus tentu harus kegiatan istirahat dan makan siang, bahkan terkadang sarapan atau makan sore, namun sayangnya di kampus D Mercu Buana saat ini sudah tidak ada kantin, hanya ada 3 buah vending machine yang tersebar di kampus D1. Oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan makan, kecuali memawa bekal dari rumah, semua pelaku aktivitas di kampus D harus keluar dari kampus mencari

penjual makanan. Dan saat ini bertumbuhlah kegiatan pendukung di sekitar kampus D yang bergerak di bidang kuliner seperti waung makan, warteg, warsun, rumah makan padang, warkop, juga penjual makanan minuman ringan baik yang permanen seperti kedai jus, snack ayam, dll maupun yang tidak tetap seperti penjual siomay gerobak, dll. Aktivitas pendukung ini bertumbuh di sekitar kampus D, mereka biasanya mengambil lokasi mendekati pintu masuk kampus D1 maupun kampus D2.



Gambar 11. Lokasi kawasan kampus D Mercu Buana

Sumber : google maps diolah oleh peneliti, 2019

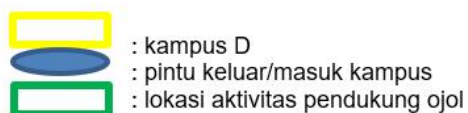
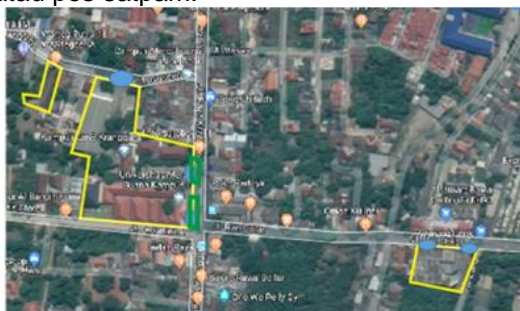


Gambar 12. Lokasi aktivitas pendukung kuliner kawasan kampus D Mercu Buana

Sumber : google maps diolah oleh peneliti, 2019

Selain membeli makanan di warung, kegiatan lain yang dilakukan oleh pelaku aktivitas di kampus D untuk memenuhi kebutuhan makan adalah dengan memesan makanan melalui ojek online. Pendukung aktivitas ojek online memang merupakan

fenomena yang marak beberapa tahun belakangan ini, termasuk juga di kampus D Mercu Buana ini. Ojek online tidak hanya dimanfaatkan untuk mengantarkan makanan, tapi tentu saja juga untuk mengantarkan orang, atau para pelaku di kampus D1 ini. Ada lokasi yang menjadi langganan ojek online menaikkan turunkan penumpang yaitu disekitar pintu masuk/keluar d bagian depan kampus D1. Hal ini karena area ini adalah tempat yang paling mudah dikenali, dan banyak yang bisa dijadikan tetenger, misalnya ATM, Bank BNI atau pos satpam.



Gambar 13. Lokasi aktivitas pendukung ojol kawasan kampus D Mercu Buana
Sumber : google maps diolah oleh peneliti, 2019

Aktivitas belajar mengajar juga membutuhkan pendukung lain supaya berjalan lancar, yaitu kegiatan penggandaan dokumen dan pengadaan peralatan alat tulis. Di kampus D ini juga belum terdapat koperasi, sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut para pelaku di kampus D Mercu Buana harus keluar kampus untuk memfotokopi atau membeli alat tulis.



Gambar 14. Lokasi aktivitas pendukung pusat fotokopi dan stationery kawasan kampus D Mercu Buana
Sumber : google maps diolah oleh peneliti, 2019

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kampus D Mercubuana adalah generator aktivitas yang saat ini sudah menumbuhkan tiga aktivitas pendukung yaitu kuliner, ojek online dan pusat fotokopi serta toko stationery.

Aktivitas pendukung pusat fotokopi stationery, kuliner dan ojek online memiliki kecenderungan untuk mendekati pintu masuk/keluar

Saran/Rekomendasi

Saran peneliti untuk pengelola kampus D adalah mengoptimalkan penataan akses masuk dan keluar kampus D Mercu Buana, dengan menambahkan halte untuk menunggu ojek online.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggiani, Mona. 2018. *A Study of Informal Space on Campus by Looking at Student Preferences*. International Conference on Design, Engineering and Computer Sciences 2018 IOP Publishing, IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering 453 (2018) 012029.
- Darmawan, Edy, 2003. *Teori dan Implementasi Perancangan Kota*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Shirvani, Hamid, 1985. *The Urban Design Process*. Van Nostrand Reinhold Company, New York